

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada tahun 280 sebelum masehi di Timur Tengah (Pelabuhan Alexandria) sudah ada rambu suar di bukit Pharos dan pada tahun 1700 di setiap pelabuhan dibuat api unggun sebagai sarana bantu navigasi pelayaran. Pada tahun 1700-an lampu minyak bersumbu, lampu pembakar uap minyak dan gas. Suar wadah lampu loncatan arus listrik dan suar bola lampu kawat pijar tungsten. Peralatan optic mengimbangi perkembangan ini mula-mula dengan sistem pemantulan cahaya (*reflector*) dan kemudian dengan lensa.

Cahaya *acetelyn* mempunyai tempat yang istimewa dalam sejarah sarana bantu navigasi pelayaran terutama karena menjadi alat pertama yang dapat diandalkan untuk mengotomatiskan menara. Pelampung dan rambu suar dalam jangka waktu awal abad 20. Sistem pencahataan *acetelyn* yang paling terkenal menyandang nama perusahaan AGA (*Aba Gas Accumulator Company Swedia*) dan berasal dari penemuan Gostaf Daleh. Penemuan utama termasuk:

1. Metode produksi untuk menghasilkan, memurnikan dan mengeringkan *acetelyn* dalam jumlah banyak.
2. Rancangan sebuah cylinder yang dipindah-pindahkan untuk daya untuk memperoleh jangkauan cahaya tertentu dari sebuah optik yang ada.

Mengantisipasi terjadinya kepadatan lalu lintas yang ada di wilayah perairan Indonesia pada umumnya, di wilayah perairan Jawa Tengah pada khususnya. Diperlukan penempatan petugas Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang handal; guna memantau, mengamati dan merawat peralatan yang ada di wilayah Jawa Tengah.

Agar semua pengguna jasa laut merasa aman melintasi perairan Sulawesi telah difungsikan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang dapat menentukan arah dan pengambilan posisi yang baik.

Pada zaman modern saat ini Sarana Bantu Navigasi Pelayaran yang telah dan harus menggunakan peralatan dan fasilitas yang menggunakan teknologi modern dengan tujuan meminimalisasikan hambatan atau bahaya pelayaran yang terjadi di perairan Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari fenomena yang ditemukan pada uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Sistem Sarana Bantu Navigasi Pelayaran apa sajakah yang digunakan di perairan Indonesia, Tipe Dan Fungsi menurut Kementerian Perhubungan Laut. ?
2. Bagaimana optimalisasi operasional Sarana Bantu Navigasi Pelayaran dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi untuk mendukung keselamatan pelayaran di perairan Jawa Tengah. ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi dari sarana bantu navigasi itu sendiri
2. Untuk mengetahui proses perawatan dan pengoptimalan sarana bantu agar dapat berfungsi dengan baik, guna menunjang keselamatan kapal-kapal yang berlayar.
3. Untuk mengetahui penyebab-penyebab tidak berfungsinya dengan baik Sarana Bantu Navigasi Pelayaran (SBNP)

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan para pembaca mengerti garis besar atau pokok-pokok yang dibahas secara berurutan, teratur dan sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan antara satu sama lain, maka sistematika kepenulisan yang dituangkan dalam karya tulis disusun dan diawali dengan halaman judul dan beberapa bab yaitu:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Sistematika Penulisan Karya Tulis.

### **BAB 2 TINJAUAN PUSTKA**

Berisi tentang teori yang di gunakan dalam penyusunan karyatulis. Baik yang berasal dari buku jurnal ilmiah atau media cetak online.

### **BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK RISET**

Berisi gambaran umum objek penelitian berbagai macam sarana bantu navigasi dan gambaran kondisi perusahaan / kapal yang sesuai dengan tema.

### **BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan operanan DISTRIK NAVIGASI KELAS II SEMARANG dalam mengefektivitaskan Sarana Bantu Navigasi (SBNP) agar dapat beroperasi dengan baik guna menunjang keselamatan pelayaran.

### **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai kesimpulan dan saran-saran. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengabn daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil dalam pelaksanaan praktek darat